



## Makna dalam Lirik Lagu “Nina” Karya Adnan Satyanugraha Putra (.Feast)

Zahiya Zahiya<sup>1\*</sup>, Dwi Wahyu Candra Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Jl. Brigjen, H. Hasan Basri, Kampus Kayu Tangi, Banjarmasin

Korespondensi penulis: [zahiyapbsi02@gmail.com](mailto:zahiyapbsi02@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dwi.dewi@ulm.ac.id](mailto:dwi.dewi@ulm.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract,** *The purpose of this study was to find out the meaning with the semiotic approach of Roland Barthes, that is, the meaning of denotations, connotations, and myths in the lyrics of the song “Nina” by Adnan Satyanugraha Putra which comes from the music group .Feast. The method applied in the research is a descriptive qualitative method by describing the results of the research through words. The objects in this study are two: material objects in the form of song lyrics and formal objects in the form of meaning of song lyrics. Data analysis techniques in this study were performed using auditory observation techniques by observing sounds in music and data analysis by analyzing song lyrics in each stanza. The results of this study found a deep meaning about the feelings of a father who loves his daughter very much..*

**Keywords:** *Lyric, Roland Barthes, Semiotics*

**Abstrak.** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui makna dengan pendekatan semiotik Roland Barthes, yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam lirik lagu “Nina” karya Adnan Satyanugraha Putra yang berasal dari grup musik .Feast. Metode yang diterapkan dalam penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan hasil penelitian melalui kata-kata. Objek dalam penelitian ini ada dua yaitu objek material berupa lirik lagu dan objek formal berupa makna dari lirik lagu. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi auditif dengan mengamati bunyi pada musik dan analisis data dengan menganalisis lirik lagu di setiap bait. Hasil dari penelitian ini ditemukan makna yang mendalam tentang perasaan seorang ayah yang sangat mencintai putrinya.

**Kata kunci:** *Lirik, Roland Barthes, Semiotika*

### 1. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk yang memiliki berbagai cara untuk mengungkapkan ekspresi, perasaan, pikiran, pengalaman, dan lain-lain. Ungkapan tersebut diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan. Namun, tidak semua orang dapat mengungkapkan perasaan atau menggambarkan keadaan yang dialaminya secara langsung. Oleh karena itu, karya sastra menjadi tempat bagi manusia untuk mengungkapkan perasaan dengan bahasa sebagai mediana. Karya sastra ditulis baik dalam bentuk cerita, seperti cerpen, novel, atau ditulis dalam bentuk puisi. Tulisan tersebut dapat menumbuhkan imajinasi pengarang dalam membangun karya sastra. Jayanti dkk. (2023) menyatakan bahwa manusia menceritakan kehidupannya dalam sastra dengan imajinasi, sehingga dapat dikatakan bahwa karya sastra bersifat imajinatif.

Puisi merupakan karya sastra yang berisi ungkapan perasaan atau peristiwa yang telah dialami seseorang melalui bait-bait puisi yang bermakna dan indah. Septiani (2021) mengemukakan bahwa puisi tidak pernah lepas oleh unsur-unsur pembangunnya, yaitu bait, rima, irama, dan mantra. Menikmati keindahan puisi dapat dilakukan dengan menjadikan puisi sebagai lirik lagu dalam musik (Mardiyah, 2021). Meskipun karya sastra dan musik merupakan dua bidang yang berbeda, namun keduanya saling berkaitan. Adha (2017) mengemukakan bahwa puisi berkaitan dengan seni musik karena bahasa lirik lagu mirip dengan bahasa puisi, lirik ialah puisi yang berisi ungkapan perasaan, emosi, pengalaman, dan ekspresi yang membentuk sebuah nyanyian.

Sama halnya dengan karya sastra, melalui musik penyanyi menyampaikan perasaan melalui lirik lagu untuk diterima oleh pendengar. Lagu tidak hanya menjadi sebuah hiburan, sering kali lirik lagu dapat mempengaruhi kehidupan para pendengar. Dalam lirik lagu, banyak makna yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak. Jannah (2024) mengemukakan bahwa dalam lirik lagu terdapat makna kias yang menggambarkan situasi kompleks yang tidak bisa diungkapkan secara langsung.

Pada tahun 2024 lagu “Nina” karya Adnan Satyanugraha Putra yang berasal dari Grup Musik .Feast, menjadi populer di kalangan remaja hingga dewasa. Lagu tersebut menceritakan tentang perjuangan dan kasih sayang seorang ayah pada anak perempuannya yang jauh terpisah karena pekerjaan. Makna dalam lirik lagu tersebut dapat ditemukan dengan pendekatan semiotika. Semiotik merupakan ilmu tanda yang dapat mengkaji makna dalam sebuah teks, seperti lirik lagu. Penemuan makna tersebut dapat berupa makna denotasi (makna langsung), konotasi (makna tambahan atau tersirat), dan mitos. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis lirik dalam lagu “Nina” dengan pendekatan semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana makna denotasi dan konotasi yang terkandung dalam lirik lagu “Nina” karya Adnan Satyanugraha Putra (.Feast).

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu “Nina” karya Adnan Satyanugraha Putra (.Feast) dengan pendekatan semiotika Roland Barthes.

## **2. KAJIAN TEORETIS**

### **Semiotika Menurut Pandangan Roland Barthes**

Roland Barthes ialah seorang filsuf, kritikus sastra, dan pakar semiotika yang berasal dari Prancis. Pendekatan semiotika menurut Roland Barthes adalah ilmu tanda untuk mempelajari

dan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Kevinia (2022) menyampaikan bahwa Barthes memandang semiotika sebagai ilmu yang menafsirkan tanda-tanda dengan bahasa yang merupakan gabungan tanda yang memiliki pesan tertentu di khalayak umum. Semiotika menurut Roland Barthes mengkaji makna sebuah tanda menjadi dua tahap, yaitu denotatif (makna langsung) dan konotatif (makna tambahan), serta mitos (Wibisono, 2021). Dalam hal ini mitos bukan merujuk pada pengertian mitos sehari-hari atau cerita lama.

Denotasi disebut juga sebagai sistem makna pertama yang disepakati secara konvensional, sedangkan konotasi sebagai sistem makna kedua yang tersembunyi (Septiana, 2019). Barthes menyampaikan bahwa dalam konsep semiotika terdapat mitos. Dalam mitos terdapat ideologi yang disampaikan, diartikan sebagai ucapan yang diyakini kebenarannya, tetapi tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Menurut semiotika, mitos merupakan pemberian makna atau arti yang tidak mendalam.

### **Makna**

Pengertian makna sangatlah beragam. Makna adalah maksud dari penutur atau penulis yang merupakan pengertian dari suatu bentuk bahasa. Makna berkaitan dengan bidang ilmu linguistik, yaitu semantik yang membahas suatu makna kata mulai dari asal mula, perkembangan, hingga penyebab perubahan suatu makna (Hanifa, 2023). Makna dapat dikatakan sebagai gagasan, pikiran, atau konsep yang terikat pada suatu bahasa. Riemer mengartikan sebuah makna sebagai bagian dari dunia yang memberikan penjelasan dari suatu kata (Salsabila, 2023).

Beberapa bidang ilmu berkaitan dengan semantik karena dalam pemakaian bahasa sebagai media untuk menyampaikan perasaan, maksud, pikiran, dan pengalaman dalam masyarakat, makna memegang peranan penting (Muzaiyanah, 2012). Makna memiliki kaitan yang erat dengan tanda karena hasil dari penafsiran tanda ialah makna. Hal senada diungkapkan oleh Saussure, bahwa makna ialah konsep yang ada pada tanda di bidang linguistik.

### **Lirik**

Lirik atau syair merupakan ekspresi seseorang untuk menyampaikan perasaan dengan kata-kata dan bahasa yang indah agar meningkatkan daya tariknya kepada para pendengar. Lirik lagu dapat dikatakan sebagai puisi dan sebaliknya. Melalui lirik lagu, penyanyi dapat menyampaikan pesan dengan komunikasi jarak jauh dengan para pendengar. Lirik lagu dapat mempengaruhi seseorang dengan makna yang terkandung di dalamnya. Hidayat (2014) mengemukakan bahwa lirik lagu merupakan pesan yang berbentuk kata-kata dan kalimat yang menggambarkan imajinasi dan suasana tertentu sehingga tercipta makna-makna yang beragam.

Permainan kata-kata dan bahasa pada permainan vokal dilantunkan dengan melodi dan musik yang disesuaikan, sehingga pendengar terbawa suasana lantunan melodi tersebut. Fitri (2017) menyatakan bahwa lirik ialah bagian dari musik dan pesan yang ingin dikomunikasikan oleh penyanyi. Lirik dapat dikatakan sebagai seni sastra karena merupakan sebuah puisi. Senada dengan yang disampaikan oleh Hartini (2021) bahwa lirik mempunyai ciri-ciri yang sama dengan puisi dan bersifat puitik.

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini memuat metode penelitian, yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis objek kajian melalui kata-kata, bukan angka. Waruwu (2023) mengungkapkan bahwa penelitian dengan metode kualitatif deskriptif artinya menggambarkan dan memaparkan peristiwa atau fenomena yang diteliti. Penelitian ini terdapat objek material, yaitu lirik lagu “Nina” dan makna dalam lirik lagunya yang menjadi objek formal. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Pendekatan semiotika untuk mengkaji dan memahami makna, termasuk lirik lagu. Teknik pengumpulan dilakukan dengan observasi auditif, yaitu mengamati suara atau bunyi seperti musik. Analisis data data dilakukan dengan menganalisis lirik lagu di setiap bait dengan teori semiotika pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos oleh Roland Barthes.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan hasil dalam lirik lagu “Nina” karya Adnan Satyanugraha Putra (.Feast), berdasarkan makna denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil tersebut dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

| No. | Lirik Lagu  | Makna   |  |   |
|-----|---|---|--|---|
|     |   | Denotasi  | Konotasi   | Mitos   |
| 1.  | Saat engkau tertidur<br>Aku pergi menghibur Beda kota,<br>pisah raga, bukan masalahku<br>Lihat wajahmu di layar, kutetap<br>bersyukur | Tokoh aku dalam lirik lagu tersebut tidak mempersalahkan pergi jauh dan berpisah raga, masih bersyukur bisa melihat wajah di layar. | Tokoh aku pergi keluar kota untuk mencari pekerjaan dan hanya bisa berbincang dengan anaknya melalui ponsel. | Sejauh apapun kita pergi dan berkelana keluar kota, kita akan tetap berkomunikasi dengan orang rumah. |
| 2.  | Saat engkau terjaga   | Tokoh akan selalu   | Setiap 1 tahun   | Di dunia ini,   |

|    |   |   |  |   |
|----|---|---|--|---|
|    | Aku 'kan ada di sana<br>Sempatkan bermain dan bawakan cendera mata<br>Satu sampai lima tahun, cepat tak terasa  | ada untuk anaknya saat dia terjaga dan menyempatkan waktu untuk bermain serta memberi hadiah.                   | sekali hingga 5 tahun tokoh aku selalu pulang memberikan hadiah kepada anaknya sebagai bentuk kasih sayang dan membayar kerinduan. | waktu berjalan begitu cepat tak terasa.   |
| 3. | Tumbuh lebih baik,<br>Cari panggilanmu<br>Jadi lebih baik dibanding diriku<br>'Tuk sementara ini aku mengembara jauh<br>Saat dewasa kau 'kan mengerti | Tokoh aku meminta anaknya untuk tumbuh lebih baik mencari panggilan yang lebih baik, selama ia mengembara jauh. | Tokoh aku pergi jauh dan berharap anaknya menjadi lebih baik dari pada dirinya karena saat dewasa ia akan mengerti arti kehidupan. | Saat dewasa seseorang akan mengerti arti perjuangan hidup sesungguhnya.           |
| 4. | Saat engkau dewasa,<br>Dan aku kian menua<br>Jika ku berpulang lebih awal,<br>tidak apa<br>Berjumpa lagi di sana, aku tetap sama                      | Saat anaknya bertambah usia, tokoh aku juga semakin menua dan ia akan berpulang lebih awal.                     | Tokoh aku menenangkan anaknya apabila ia telah berpulang karena kelak akan bertemu kembali.  | kelak kita akan dipertemukan kembali dengan keluarga saat di surga.               |
| 5. | Saat engkau teringat<br>Tengkar kita, manakala<br>Maaf atas perjalanan yang tidak sempurna<br>Namun percayalah, untukmu kujual dunia                  | Tokoh aku minta maaf atas perjalanan yang tidak sempurna dan penyebab bertengkar.                               | Tokoh aku rela mengorbankan hidup demi anaknya sebagai kasih sayang seorang ayah.  | Orang tua akan melakukan yang terbaik untuk anaknya bahkan mengorbankan nyawanya. |
| 6. | Aku tahu kamu hebat<br>Namun, s'lamanya diriku pasti berlutut<br>'Tuk s'lalu jauhkanmu dari dunia yang jahat<br>Ini sumpahku padamu 'tuk biarkanmu    | Tokoh aku tahu anaknya hebat dan ia bersumpah untuk menjauhkan anaknya dari dunia jahat.                        | Tokoh aku berkomitmen untuk selalu melindungi anaknya walaupun ia percaya anaknya pasti bisa.                                      | Sehebat apapun seseorang, dia akan tetap membutuhkan orang tua melindunginya.     |
| 7. | Saat dewasa kau 'kan mengerti<br>Kar'na kelak kau 'kan tersakiti<br>Saat dewasa kau 'kan mengerti<br>Kar'na kelak kau 'kan tersakiti                  | Saat dewasa anaknya akan mengerti dan akan tersakiti.   | Anaknya tokoh aku semakin dewasa dan semakin mengerti bagaimana  | Seiring bertambahnya usia, manusia akan mengerti betapa jahatnya                  |

|  |  |  |   |        |
|--|--|--|---|--------|
|  |  |  | kehidupan yang sebenarnya begitu menyakitkan. | dunia. |
|--|--|--|---|--------|

Berdasarkan bait-bait pada tabel di atas, dapat dilihat bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos yang ada dalam lirik lagu “Nina”. Lagu tersebut memiliki makna yang mendalam tentang perasaan seorang ayah yang sangat mencintai dan menyayangi putrinya, hingga ia rela berpisah jauh mencari pekerjaan guna menjadikan anaknya tumbuh lebih baik. Oleh karena itu, lagu tersebut mampu membuat pendengar terbawa suasana dalam liriknya.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian, penulis menemukan makna yang terkandung dalam lirik lagu “Nina”, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Makna denotasi yang terdapat dalam lirik lagu tersebut, menyimpulkan bahwa tokoh aku atau penyanyi ingin anaknya tumbuh lebih baik dibanding dirinya yang bekerja jauh di luar kota. Makna konotasi yang terdapat dalam lirik lagu tersebut, menyimpulkan bahwa seorang ayah rela berkorban untuk anak yang sangat ia sayangi dan cintai, ayah tersebut akan melakukan apapun untuk melindungi anaknya hingga anaknya dewasa dan mengerti kehidupan sebenarnya. Mitos dalam lirik lagu tersebut, menyimpulkan bagaimana beratnya kehidupan seiring bertambahnya usia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan penelitian sebelumnya. Selain itu, melalui penelitian ini dapat memudahkan para pendengar atau penikmat lagu “Nina” untuk menemukan makna dalam lirik lagunya.

## DAFTAR REFERENSI

- Fitri, Syarif. (2017). Analisis Semiotika Makna Motivasi Lirik Lagu “Cerita Tentang Gunung dan Laut” Karya Payung Teduh. *Komunikasi: Jurnal Komunikasi*, 3(3), 256-257. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/3071>
- Hanifah, Dewi Umi dkk. (2023). Pentingnya Memahami Makna, Jenis-jenis Makna dan Perubahannya. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 158-159. <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihitam/article/view/483>
- Hartini, Sri dkk. (2021). Gaya Bahasa Lirik Lagu dalam Album Jadi Aku Sebentar Saja. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2), 120-121. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/98>
- Hidayat, Rahmat. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *Dunia Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(4), 244-247. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1254>

- Jannah, Raudatul, Jumadi, Dwi Wahyu Candra Dewi. (2024). Makna Kias dalam ‘Penyangkalan’ oleh for Revenge: Sebuah Eksplorasi Emosi dan Tidakpastian. Perspektif: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 146. [https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=dwi+wahyu+candra+dewi&hl=id&as\\_dt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1744774446202&u=%23p%3D3u1q30rcrvAJ](https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=dwi+wahyu+candra+dewi&hl=id&as_dt=0,5#d=gs_qabs&t=1744774446202&u=%23p%3D3u1q30rcrvAJ)
- Kevinia, Callista dkk. (2022). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes dalam Film Miracle in Cell No.7 Versi Indonesia. *Commusty: Journal of Communication Studies and Society*, 1(2), 40-41. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/commusty/article/view/4082>
- Mardiyah, Lu’lu’atul dkk. (2021). Semiotika dalam Lirik Lagu Album Monokrom Karya Tulus. *Seminar Nasional Literasi VI (Semitra VI) 2021 “Bahasa dan Sastra dalam Kemasan Konten Kreatif Digital”*, 6(1), 362. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/2722>
- Muzaiyanah. (2012). Jenis Makna dan Perubahan Makna. *Wardah*, 13(2), 145. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/warda/article/view/323>
- Salsabila, Salma Janiya. (2023). Analisis Perubahan Makna Meluas (Generalisasi) dan Perubahan Makna Total dalam Media Sosial Instagram. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(3), 20. <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/243>
- Septiana, Rina. (2019). Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam Film Who Am I Kein System Ist Sicher (Suatu Analisis Semiotik). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(2), 1-2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/24151>
- Sinaga, Yanti Claudia dkk. (2021). Analisis Makna Denotasi dan Konotasi Pada Lirik Lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, 3(1), 52-53. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/view/3510>
- Sudrajat, Ajat, Fyna Megawati. (2015). Analisis Kesalahan Bahasa dan Makna Bahasa pada Spanduk Di Sepanjang Jalan Siliwangi Kabupaten Kuningan Periode Februari 2015. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 2-3. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/367>
- Suwaroyo, Ayo. (2022). Analisis Stilistika Lirik Lagu “Asmalibrasi” Karya Soegi Bornean. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(4). <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Concept/article/download/81/81/188>
- Syaiful, Muhammad, Mukminin, Evi Iryani. (2024). Representasi Kota Yogyakarta dalam Lirik Lagu: Kajian Semiotika Roland Barthes. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 138-142. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPBSI/article/view/73244>
- Wibisono, Panji, Yunita Sari. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1), 31-32. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1406>